

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manusia modern di zaman ini benar-benar diberi kesibukan dengan kepentingannya sendiri. Mereka mulai memisahkan diri dari lingkungan alamnya dengan tinggal di daerah kota-kota. Pembangunan mereka semakin berkembang. Hal ini sangatlah berpengaruh terhadap kestabilan lingkungan. Manusia dan lingkungannya saling berhubungan erat dan saling berpengaruh. Manusia merupakan satu-satunya makhluk yang seakan-akan berdiri terpisah dari interaksi antara benda-benda hidup lainnya, sebab ia sanggup membangun tempat tinggalnya sendiri hampir di seluruh pelosok dunia. Tetapi betapa pun hebatnya keberhasilan manusia itu, sebenarnya dia tidak pernah meninggalkan lingkungan hidupnya. Manusia hanya seutas benang dalam jalinan rumit yang terdiri dari berbagai kehidupan dan semuanya ikut memiliki bumi. Mereka masih memerlukan udara untuk bernafas, air untuk minum, dan makanan yang cocok, semua itu diperlukan manusia sebagai bekal untuk kelangsungan hidup dalam lingkungannya.

Tanpa disadari populasi manusia terus meningkat, kebutuhan mereka pun bertambah banyak. Kepadatan penduduk semakin bertambah dan berkonsentrasi terhadap suatu wilayah tertentu, yang mengakibatkan penduduk tidak bisa mengelola sampah secara mandiri. Banyaknya produk yang dihasilkan, dibutuhkan, dan dipergunakan, akan terus dikonsumsi terus-menerus karena kebutuhannya. Pada produk yang dikonsumsi biasanya menghasilkan sisa-sisa yang tak terpakai dan cenderung dibuang secara spontan dan acuh. Kurangnya kesadaran masyarakat untuk melindungi lingkungan hidup dari pencemaran limbah dan sampah akan menyebabkan rusaknya ekosistem, serta berkurangnya baku mutu lingkungan itu sendiri. Perkembangan penduduk juga mengakibatkan pertambahan jumlah sampah. Sampah menjadi penyebab utama terjadinya kerusakan lingkungan.

Permasalahan lingkungan saat ini ada di berbagai tempat. Sampah berasal dari kegiatan penghasil sampah seperti pasar, rumah tangga, perkotaan (kegiatan

komersial/ perdagangan), penyapuan jalan, taman, atau tempat umum lainnya. Dan kegiatan lain seperti dari industri dengan limbah yang sejenis sampah. Sumber dari sampah di masyarakat pada umumnya berkaitan erat dengan penggunaan dan penempatan lahan. Permasalahan itu menyangkut pencemaran, baik pencemaran tanah, air, dan udara. Pencemaran tersebut yang diakibatkan oleh aktivitas manusia, dan menjadi boomerang yang berdampak serius bagi lingkungan dan manusia itu sendiri. Tanpa disadari, sampah hasil konsumsi manusia yang terkumpul dan berserakan. Hal ini merupakan ancaman yang sangat berbahaya bagi manusia.

Masalah yang telah disadari, kegelisahan yang dirasakan dan diamati dalam kehidupan sehari-hari, ketika direnungkan dan dipikirkan dalam imajinasi yang disatupadukan dalam proses kreatif sangatlah penting dalam berkesenian atau dalam produksi benda seni, salah satunya seni rupa murni. Seni adalah suatu perencanaan yang mahir, dan menyatakan kualitasnya dengan baik. Dengan demikian, ada banyak padanan kata yang bisa disandingkan dengan seni, seperti keterampilan, terampil, kecerdasan, keahlian, kecakapan membuat baik apa yang telah direncanakan. Seni menjadi suatu wujud yang terindera yang dibuat manusia secara sadar dengan mempertimbangkan fungsi estetik, subjektif maupun objektifnya. Seni memberikan kontribusi positif terhadap suatu perubahan sosial karena seni merupakan hasil representasi terhadap gejala kehidupan yang dialami.

Berdasarkan beberapa uraian di atas, penulis tertarik mengaplikasikan ide gagasan pada wujud karya seni patung dengan gaya ekspresionisme sebagai media berekspresi. Penulis mengambil gagasan dengan judul **Ekspresi Kegelisahan Manusia dalam Menghadapi Pencemaran Lingkungan (Kreasi Patung Resin Berbahan Sampah Plastik)**.

B. Rumusan Masalah dan Pertanyaan Penelitian

Agar proses berkarya berjalan searah dengan pembahasan permasalahan, maka diperlukan rumusan masalah yang sistematis, diantaranya adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana mengembangkan gagasan melalui pengolahan resin sebagai bahan pembuatan karya seni patung dengan tema pencemaran lingkungan?
2. Bagaimana visualisasi dan analisis karya seni patung dengan tema pencemaran lingkungan?

C. Tujuan Penciptaan

Sesuai dengan permasalahan yang telah dikemukakan di atas, maka dapat dikemukakan tujuan penciptaan sebagai berikut:

1. Mengolah resin sebagai bahan pembuatan karya seni patung dengan tema pencemaran lingkungan.
2. Visualisasi dan analisis karya seni patung dengan tema pencemaran lingkungan.

D. Manfaat Penciptaan

Dalam karya ini diharapkan mampu memberikan manfaat dalam kehidupan, diantaranya:

1. Bagi penulis sendiri
 - Menambah wawasan dan pengetahuan dalam membuat konsep sampai eksekusi karya patung
 - Meningkatkan kreatifitas, eksplorasi dalam berkarya seni rupa
2. Bagi lembaga pendidikan
 - Sebagai bahan kajian yang mengedepankan wawasan dalam karya patung sebagai bentuk karya pembelajaran seni rupa
3. Bagi masyarakat
 - Pembuatan karya TA ini akan berguna untuk menjadi media ekspresi
 - Sebagai ruang apresiasi seni rupa.
 - Menjadi pemicu bagi tumbuhnya kesadaran masyarakat